

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan program pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang kedua setelah keluarga sebagai lembaga pendidikan yang utama dan pertama. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial. Mata pelajaran yang dilaksana di sekolah juga di laksanakan berdasarkan kurikulum yang telah dirancang agar peserta didik kelak dapat menjadi pribadi yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ialah Pendidikan Agama Islam. Dalam Permendiknas Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 tentang standar kompetensi dan kometensi dasar tingkat SMP, MTs, dan SMPLB yang mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs bertujuan untuk :¹

1. Menumbuhkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan penghayatan, pengalaman, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi

¹Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006, h. 2 tersedia di <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/Permendiknas%20No%2022%20Tahun%202006.pdf>.



manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaanya kepada Allah SWT.

2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur adil, etis, berdisiplin, bertoleansi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Secara garis besar dikatakan bahwa pelajaran agama Islam di Sekolah Menengah Pertama bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam sepenuhnya, pencapaian tujuan tersebut tentunya tak lepas dari peran serta aspek yang terkait dalam poses pembelajaran di kelas yang dalam hal ini guru sebagai pengajar dan siswa sebagai orang yang belajar.

Hal penting dalam setiap proses pembelajaran ialah adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan penguasaan materi pembelajaran oleh siswa. Hal ini dapat diketahui melalui hasil dari evaluasi yang dilakukan yang disebut prestasi belajar. Seperti yang dikatakan oleh Asmara bawa prestasi belajar ialah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru.²

Masalah yang dihadapi saat ini ialah sudah sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dalam hal ini Pendidikan Agama Islam di pandang sangat penting untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berakhlak mulia

²Asmara, *Prestasi Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

serta dapat membangun peradaban yang maju dan unggul dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Menurut M. Dalyono, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1 Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri), yaitu:
 - a. Kesehatan (Jasmani dan Rohani)
 - b. Intelegensi dan bakat
 - c. Minat dan Motivasi Belajar
 - d. Cara belajar seperti teknik-teknik belajar, waktu belajar, tempat, dan fasilitas belajar.
- 2 Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri), yaitu:
 - a. Keluarga (pendidikan orang tua, perhatian dan bimbingan orang tua, situasi dalam rumah, peralatan atau media belajar di rumah)
 - b. Sekolah (kualitas guru, kedisiplinan guru dalam mengajar, metode mengajar guru, kurikulum, fasilitas/perlengkapan sekolah, jumlah murid perkelas, dan pelaksanaan tata tertib di sekolah)
 - c. Masyarakat (pergaulan dan tingkat pendidikan)
 - d. Lingkungan sekitar (keadaan rumah/bangunan, lalu lintas, dan iklim).³

Kedua faktor tersebut (internal dan eksternal) saling berinteraksi dan ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seperti pemaparan di atas diketahui bahwa kedisiplinan guru dalam mengajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dalam proses belajar mengajar di kelas, murid dan guru menjadi aspek penting yang memiliki keterkaitan erat karena adanya interaksi guru yang mengajar dan murid yang belajar, karena itulah untuk menilai tentang

³M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2015), cet. ke 8, h. 55-60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disiplin atau tidaknya seorang guru dapat diketahui melalui siswa yang diajarnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa sebagian besar siswa mengatakan bahwa guru agama Islam yang mengajarnya selalu masuk kelas tepat waktu, menjalankan proses pembelajaran dengan baik dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, memberikan contoh dengan jelas tentang materi yang diajarkan, dan memberikan soal ulangan yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan seharusnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa juga harus maksimal, namun berdasarkan observasi awal diketahui bahwa hasil belajar siswa belum maksimal hal ini dilihat dari berdasarkan ulangan-ulangan yang telah dilakukan oleh guru dan didapati dari setiap kali ulangan 40%-50% nilai siswa belum mencapai KKM sehingga siswa harus melakukan remedial dan selebihnya baru sebatas pencapaian nilai KKM, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa prestasi belajar PAI mereka masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas diketahui bahwa guru sudah disiplin dalam mengajar namun mengapa hasil belajar siswa belum maksimal, hal ini tentu saja menjadi masalah menurut peneliti karena jika guru telah disiplin dalam mengajar seharusnya hasil belajar siswa juga harus maksimal. Karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan guru agama Islam dalam mengajar terhadap prestasi belajar mereka dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Guru dalam Mengajar**



terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami, dan untuk menghindari kesalahan dalam penelitian, maka di rasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Adapun pengaruh yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pengaruh kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kedisiplinan Guru dalam Mengajar

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin. Disiplin merupakan suatu *organizational frame* yang memungkinkan seseorang mengerjakan sesuatu⁴. Adapun disiplin yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan guru dalam mengajar yaitu terkait ketaatan guru terhadap tata tertib dalam menjalankan tugasnya mengajar untuk mencapai suatu kondisi proses belajar mengajar yang diusahakan dengan suatu latihan.

⁴Zakiah Drajat, *Metodik Khusus PENGAJARAN AGAMA ISLAM*, (Jakarta: Bumi Aksara,1995), cet. ke-1, h. 125.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan Pembelajaran di sekolah.⁵ Adapun prestasi belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebuah hasil penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang di khususkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan oleh nilai tes ujian atau ulangan yang telah diberikan oleh guru.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah di SMP Tri Bhakti Pekanbaru, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana kedisiplin guru agama dalam mengajar di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru?
- c. Bagaimana prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru ?

⁵Tulus Tu'u, *Peran Displin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grsindo, 2004), h. 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru?
- e. Apakah ada pengaruh yang signifikan kedisiplin guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang mengitari kajian ini dan agar penelitian ini lebih terarah, penulis membatasi permasalahan pada masalah kedisiplinan guru dalam mengajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini

- a. Bagaimana kedisiplin guru agama dalam mengajar di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru ?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan kedisiplin guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru?



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

- a. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplin guru agama dalam mengajar di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan kedisiplin guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

- a. Bagi Sekolah yang menjadi fokus penelitian, hasil diharapkan dapat berguna sebagai bahan dokumentasi historis dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Tri Bhakti Pekanbaru
- b. Bagi pendidik dapat menjadi informasi tentang pengaruh kedisiplinan guru dalam mengajar sehingga guru dapat lebih meningkatkan disiplinnya dalam mengajar agar berdampak pada hasil belajar siswa.
 - c. Bagi peneliti sebagai suatu karya ilmiah maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu

pengetahuan dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.